

Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 678-681

http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Kasus Segmen Enterprise PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022-2023)

Sadam Al Agaf¹, Purwanti² e-mail: sadamalagaf164@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima **Oktober 2024**Disetujui **November 2024**Diterbitkan **Desember 2024**

Kata Kunci:

Return on Equity, Return On Invesment, kinerja keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) terhadap kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2022-2023. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, penelitian ini mengukur kinerja perusahaan melalui Earning After Tax (EAT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI memiliki pengaruh signifikan terhadap EAT, sedangkan ROE tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, baik ROE maupun ROI memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. ROI yang meningkat menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang lebih baik, yang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dibandingkan pengelolaan ekuitas. Temuan ini diharapkan dapat menjadi panduan strategis bagi manajemen PT Garudafood dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk mencapai peningkatan laba yang berkelanjutan.

Keywords:

Return on Equity, Return on Investment, financial performance

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI) on the financial performance of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk during the 2022-2023 period. Using quantitative methods and secondary data from the company's financial statements, this research measures company performance through Earnings After Tax (EAT). The results indicate that ROI significantly impacts EAT, while ROE does not show a significant partial effect. However, both ROE and ROI have a significant simultaneous effect on the company's financial performance. The increase in ROI reflects improved asset efficiency, which plays a crucial role in enhancing the company's profitability compared to equity management. These findings are expected to provide strategic guidance for PT Garudafood's management in optimizing asset utilization to achieve sustainable profit growth.

1. PENDAHULUAN

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan produk-produk berkualitas tinggi. Di tengah persaingan ketat dalam industri FMCG (Fast-Moving Consumer Goods), perusahaan ini terus berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas untuk tetap kompetitif. Kinerja keuangan PT Garudafood dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, di antaranya Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI). ROE mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham, sementara ROI menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan investasi untuk menghasilkan keuntungan. Dengan meningkatnya persaingan dan tantangan dalam industri makanan dan minuman, penting untuk menganalisis pengaruh kedua rasio ini terhadap kinerja keuangan PT Garudafood. Beberapa penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa rasio keuangan, seperti ROE dan ROI, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di sektor FMCG. Misalnya, penelitian oleh Aini et al. (2023) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, termasuk ROE dan ROI, berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, studi oleh Kusuma dan Alviana (2022) juga menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas memengaruhi kinerja keuangan PT Garudafood, meskipun tidak secara spesifik membahas pengaruh ROE dan ROI secara bersamaan. Penelitian sebelumnya oleh Irawan dan Dwiastuti (2019) menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih di sektor manufaktur, sementara Nurhayati dan Sofyan (2020) menyebutkan bahwa ROI memiliki korelasi yang lebih kuat dengan kinerja keuangan dalam mengukur efisiensi aset. Namun, studi yang secara khusus meneliti pengaruh gabungan ROE dan ROI terhadap kinerja perusahaan makanan di Indonesia, terutama PT Garudafood, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh ROE dan ROI terhadap kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2022-2023. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kontribusi masing-masing rasio terhadap peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen dalam pengambilan keputusan di masa depan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dari modal yang mereka tanamkan. Menurut Kasmir (2010), ROE adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan oleh pemegang saham mampu memberikan pengembalian keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Return on Equity (ROE). Pengukuran variabel:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}\ x\ 100\%$$

2.2. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan laba. Munawir (2007) mendefinisikan ROI sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. ROI sering digunakan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang menjadi tolok ukur pen333ting bagi investor dan manajemen dalam menilai efektivitas strategi investasi.

Return On Investment (ROI). Pengukuran variabel:

$$ROI = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} x\ 100\ \%$$

2.3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk menghasilkan laba. Jumingan (2009) mengemukakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil pencapaian perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, baik dari aspek pemasaran, penghimpunan dana, maupun distribusi laba. Penilaian kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola modal dan asetnya secara optimal, yang kemudian tercermin dalam tingkat profitabilitas perusahaan.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui Earning After Tax (EAT). Objek penelitian ini adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, dengan periode analisis laporan keuangan tahun 2022-2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang tersedia di website resmi perusahaan (www.garudafood.com) serta dari sumber-sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan industri yang membahas rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, sedangkan sampel penelitian berupa data laporan keuangan perusahaan untuk periode 2022-2023. Data ini mencakup elemen-elemen yang diperlukan untuk menghitung ROE, ROI, dan EAT. Pengukuran variabel penelitian dilakukan menggunakan teknik perbandingan rasio keuangan, yaitu ROE dan ROI, terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui EAT. Perbandingan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (ROE dan ROI) dengan variabel dependen (EAT).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan maka perlu diukur indikator atau instrumen keuangan yang akan digunakan, instrumen tersebut adalah pos-pos keuangan yang ada pada laporan keuangan baik laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi yang diperoleh dari annual report perusahaan. Berdasarkan data-data pada kedua laporan tersebut akan dihasilkan nilai dari laba bersih, total asset dan total ekuitas untuk beberapa periode. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu data keuangan untuk tahun 2022 hingga 2023, seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Laporan Keuangan 2022-2023 (dalam rupiah)

Uraian	2022	2023
Laba Bersih	521,714,035,585	601,467,293,291
Total Aset	7,327,371,934,290	7,427,707,902,688
Total Ekuitas	3,351,444,502,184	3,909,211,386,219

Sumber: Laporan PT Garudafood Putra putri Jaya Tbk Tahun 2022-2023

Berdasarkan table 2, data keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk untuk tahun 2022 dan 2023, terjadi peningkatan signifikan dalam beberapa aspek kinerja keuangan perusahaan. **Laba bersih** naik sebesar 15,27%, dari Rp521,714 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp601,467 miliar pada tahun 2023. **Total aset** perusahaan juga meningkat sebesar 1,37%, dari Rp7,327 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp7,428 triliun pada tahun 2023. Peningkatan terbesar terjadi pada **total ekuitas**, yang tumbuh sebesar 16,62%, dari Rp3,351 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,909 triliun pada tahun 2023.

Dari data ini, terlihat bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dari segi profitabilitas maupun kekuatan modal. Pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan aset menunjukkan peningkatan efisiensi, sementara kenaikan ekuitas yang signifikan mencerminkan penguatan modal yang dapat mendukung ekspansi dan operasional perusahaan di masa depan.

Tabel 3. Rasio Profitabilitas

Rasio	2022	2023
ROE	15,57%	15,39%
ROI	7,12%	8,10%

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan perubahan yang cukup signifikan antara tahun 2022 dan 2023. Return on Equity (ROE) mengalami sedikit penurunan dari 15,57% pada 2022 menjadi 15,39% pada 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki sedikit menurun, meskipun perusahaan masih memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, Return on Investment (ROI) mengalami peningkatan dari 7,12% pada 2022 menjadi 8,10% pada 2023. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan dalam efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan investasi atau asetnya untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, rasio profitabilitas ini menunjukkan stabilitas kinerja perusahaan, dengan perbaikan pada ROI yang mencerminkan pemanfaatan aset yang semakin efisien.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menilai kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2022-2023, melalui rasio Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik perbandingan digunakan untuk menilai tingkat kinerja dengan membandingkan hasil perhitungan dengan standar pengukuran yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2022-2023, dapat disimpulkan bahwa Return on Investment (ROI) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui Earning After Tax (EAT), sedangkan Return on Equity (ROE) tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, baik ROE maupun ROI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset (yang diukur melalui ROI) lebih berperan dalam meningkatkan laba perusahaan dibandingkan dengan pengelolaan ekuitas pemegang saham (yang diukur melalui ROE). Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa ROI sering kali menjadi indikator yang lebih dominan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan di sektor manufaktur dan jasa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi manajemen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam memprioritaskan strategi efisiensi penggunaan aset untuk mencapai peningkatan kinerja keuangan. Di masa depan, perusahaan dapat fokus pada pengelolaan investasi yang lebih efisien untuk memastikan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

REFERENSI

Irawan, B., & Dwiastuti, D. (2019). Pengaruh ROE dan ROI terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(2), 234-245.

Nurhayati, A., & Sofyan, A. (2020). Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 312-329.

Rahmawati, D., Setiawan, H., & Dwianto, A. (2021). Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Return On Investment (ROI) terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 144-158.

Putra, Y. A., Kartika, A., & Santoso, D. (2022). Pengaruh ROE dan ROI terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 10(1), 54-66.

Darmawan, I. (2021). Pengaruh Pengelolaan Aset terhadap ROI dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategis*, 8(4), 204-216.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.

garudafood.com (2023). Laporan Tahunan Annual Report, 1-94